

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari risiko kredit, risiko likuiditas, dan kecukupan modal yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perbankan. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2022 secara berturut-turut. Pengujian dan pengelolaan data dalam riset ini menggunakan STATA 13 dan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pengujian regresi linear berganda diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil uji hipotesis pertama mengindikasikan bahwa risiko kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Kenaikan atau penurunan pada risiko kredit suatu perbankan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
- b. Hasil uji hipotesis kedua mengindikasikan bahwa risiko likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H1) ditolak. Perubahan pada risiko likuiditas tidak berdampak pada profitabilitas perbankan secara signifikan.
- c. Hasil uji hipotesis ketiga mengindikasikan bahwa kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Perubahan pada kecukupan modal tidak berdampak pada profitabilitas perbankan secara signifikan.
- d. Hasil uji hipotesis keempat mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak. Besarnya aset yang dimiliki suatu perbankan belum tentu dapat meminimalisir tingginya risiko kredit yang mungkin terjadi.

- e. Hasil uji hipotesis kelima mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Nilai koefisien yang negatif menandakan bahwa ukuran perusahaan justru memperlemah pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak. Semakin besar suatu perusahaan maka pengaruh dari risiko likuiditas terhadap profitabilitas akan meredam atau berkurang.
- f. Hasil uji hipotesis keenam mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keenam (H6) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh dari kecukupan modal terhadap profitabilitas perbankan. Dengan kata lain, semakin besar suatu perusahaan maka pengaruh dari kecukupan modal terhadap profitabilitas akan makin berpengaruh.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut merupakan saran yang dapat diberikan untuk beberapa pihak:

- a. Bagi perusahaan sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar memperhatikan faktor-faktor diluar risiko kredit dan risiko likuiditas yang dapat mempengaruhi profitabilitasnya.
- b. Bagi penelitian selanjutnya yang akan menguji terkait dengan profitabilitas perbankan, disarankan kedepannya untuk memperbesar populasi, yaitu dengan menggunakan kategori lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menambah periode pengamatan sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan profitabilitas perbankan secara lebih baik. Selain daripada itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan.